

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini untuk menggambarkan Peran orang tua dalam menyikat gigi dengan kejadian karies gigi pada anak Sekolah Dasar Negeri Tulun Baumata Barat Kabupaten Kupang.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah di Sekolah Dasar Negeri Tulun Baumata Barat Kabupaten Kupang.

2. Waktu

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah orang tua dan siswa/siswi yang berjumlah 35 di Sekolah Dasar Negeri Tulun Baumata utara Kabupaten Kupang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini di kelas III dan IV adalah 35 siswa/siswi orang dengan teknik pengambilan sampel secara total sampling.

3. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas adalah : peran orang tua dalam menyikat gigi pada anak
- b. Variabel terikat adalah : kejadian karies gigi pada anak

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dan variabel penelitian

Tabel 3 1 Definisi oprasional dan variabel penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori
1	Peran orang tua dalam menyikat gigi anak	Peran orang tua dalam membimbing anak untuk menyikat gigi	kuesioner yang berisi 15 pertanyaan jika jawaban benar diberi bobot nilai 1 (satu), jawaban salah nilai 0 (nol)	Baik = 80 – 100 % Sedang = 60 – 79 % Kurang = <60%
2	Kejadian karies gigi anak	Kerusakan jaringan karies gigi yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada waktu diperiksa dengan hasilnya dicentuk pada index DMF-T dan def-t dimana index tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut: a. DMF-T : - D : Jumlah gigi karies yang masi ditambal - M : Jumlah gigi tetap yang telah/dicabut karena kariese - F : Jumlah gigi yang ditambal. b. Def-t : - d : jumlah gigi karies yang masi ditambal - e : jumlah gigi susu yang telah/harus dicabut karena karies - f : jumlah gigi yang ditambal	Lembar pemeriksaan gigi anak (DMF-T dan def-t)	Sangat rendah = 0,0 - 1,1 Rendah = 1,2 – 2,6 Sedang = 2,7 – 4,4 Tinggi = 4,5 – 6,5 Sangat tinggi = ≥ 6,6

E. Instrument Penelitian

Alat ukur penelitian yang dilakukan adalah

1. Daftar pertanyaan dalam bentuk koesioner yang disusun secara sederhana agar dipahami dan dimengerti responden.
 - a. Untuk jawaban yang benar diberi bobot nilai 1
 - b. Untuk jawaban yang salah diberi bobot nilai 0 Menurut rumus yang dipakai untuk setiap variabel adalah :

Jumlah jawaban yang benar

Jumlah seluruh soal $\times 100$

Dengan kriteria sebagai berikut:

80-100% - Baik

60-79% Sedang

< 60% = Kurang

2. Lembar pemeriksaan Indeks karies gigi

Dalam pemeriksaan indeks karies gigi peneliti menggunakan lembar pemeriksaan indeks DMFT/deft, kemudian alat yang digunakan yaitu oral diagnostic diantaranya, kaca mulut, sonde, ekskavator, pinset.

Kategori DMFT/deft sebagai berikut: 0,0-1,1= sangat rendah

1,2-2,6 = rendah

2,7-4,4 = sedang

4,5-6,5 = tinggi 26,6 = sangat tinggi

F. Jalannya Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara :

1. Persiapan

- a. Survey tempat penelitian.
- b. Persiapan tempat dan waktu penelitian yang telah disepakati
- c. Mempersiapkan lembar kuesioner yang akan dibagikan kepada orang tua murid dan persiapan alat dan bahan serta lembar pemeriksaan indeks karies gigi untuk pemeriksaan karies pada anak-anak Sekolah Dasar Negeri Tulun.

2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti memberikan lembaran kuesioner kepada responden kemudian responden mengisi atau menjawab pertanyaan yang ada dalam lembaran kuesioner tersebut.

Kemudian peneliti melakukan pemeriksaan karies pada anak-anak menggunakan alat oral diagnostic dan diisi pada lembar pemeriksaan karies gigi.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah diperiksa data yang telah dikumpulkan, dilakukan analisa untuk mendapatkan hasil penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui kuisioner dan lembar pemeriksaan pada sampel penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengenai jumlah anak-anak di Sekolah Dasar Negeri Tulun.

H. Analisa Data

Setelah data-data dapat terkumpul, kemudian data tersebut dianalisa dengan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan secara sistematis tentang peran orang tua dalam pencegahan karies gigi pada anak usia Sekolah Dasar Negeri Tulun Baumata Utara Kabupaten Kupang.